

PELAPORAN KEUANGAN DAN PERUBAHAN HARGA

Aulia Asyifa Pane

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nur Syahira

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nurlaila

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: auliaasyifa70@gmail.com

ABSTRACT

The study examines the impact of pricing changes on financial reporting in Indonesian manufacturing firms is examined in this study. This study, which employs a qualitative methodology using case studies, discovers that price changes have an impact on reported earnings and asset values. The quality of financial reporting, net income, and asset valuation are all significantly impacted by changes in the price of raw materials. When it comes to handling price volatility, the fair value approach has been shown to be more applicable than the historical approach. Furthermore, openness in reporting boosts investor trust. This study recommends enhancing the accounting system's ability to handle pricing dynamics and implementing adaptive accounting procedures.

Keywords: *Adaptive Accounting; Fair Value; Financial Reporting; Price Changes; Transparency.*

ABSTRAK

Studi ini mengkaji dampak perubahan harga terhadap pelaporan keuangan di perusahaan manufaktur Indonesia. Studi ini, yang menggunakan metodologi kualitatif dengan menggunakan studi kasus, menemukan bahwa perubahan harga berdampak pada laba yang dilaporkan dan nilai aset. Kualitas pelaporan keuangan, laba bersih, dan penilaian aset semuanya dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan harga bahan baku. Dalam hal menangani volatilitas harga, pendekatan nilai wajar terbukti lebih tepat daripada pendekatan historis. Lebih jauh, keterbukaan dalam pelaporan meningkatkan kepercayaan investor. Studi ini merekomendasikan peningkatan kemampuan sistem akuntansi untuk menangani dinamika harga dan menerapkan prosedur akuntansi yang adaptif.

Kata kunci: Akuntansi Adaptif; Nilai Wajar; Pelaporan Keuangan; Perubahan Harga; Transparansi.

JEL: M41

Diterima	16 Desember 2024
Ditinjau	23 Desember 2024
Dipublikasikan	30 Desember 2024

1. PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Bagi para manajer dan investor, pelaporan keuangan merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Fluktuasi harga sering kali berdampak signifikan pada penerapan data dalam laporan keuangan dalam lingkungan ekonomi yang dinamis. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa fluktuasi harga dapat mengubah cara aset dan kewajiban dinilai, yang dapat berdampak pada keputusan ekonomi (Saputri & Giovanni, 2021). Meskipun demikian, saat ini hanya ada sedikit studi komprehensif tentang bagaimana variasi harga memengaruhi kualitas pelaporan keuangan, terutama dalam lingkungan ekonomi yang bergejolak. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut tentang bagaimana bisnis dapat memodifikasi pedoman pelaporan mereka agar tetap relevan dalam menghadapi perubahan harga yang tajam sangat dibutuhkan.

(Putra & Moin, 2023) menegaskan bahwa inflasi secara signifikan memengaruhi praktik akuntansi yang digunakan bisnis. (SIMANIHURUK, 2021) melakukan studi lain yang menekankan perlunya keterbukaan pelaporan keuangan untuk menjamin bahwa pembaca laporan memahami bagaimana perubahan harga memengaruhi nilai aset dan kewajiban. Laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia sering kali secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dan harga bahan baku (Badan Pusat Statistik, 2023). Namun, masih terdapat kurangnya pengetahuan tentang bagaimana perusahaan dapat berhasil mengubah pedoman pelaporan mereka sebagai respons terhadap penyesuaian harga.

Oleh karena itu, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi substansial terhadap kemajuan prosedur akuntansi di sektor manufaktur Indonesia dan menawarkan saran untuk perbaikan regulasi akuntansi di masa mendatang. Dengan berkonsentrasi pada bidang-bidang ini, diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan sekaligus berfungsi sebagai sumber daya yang berguna bagi para profesional yang bekerja di sektor ini. Hal ini penting mengingat kompleksitas lingkungan perusahaan kontemporer dan ekspansi ekonomi yang cepat, yang menuntut pendekatan yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan.

2. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS (LITERATURE REVIEW AND HYPOTHESIS DEVELOPMENT)

Teori akuntansi positif merupakan dasar untuk memahami respons pelaporan keuangan terhadap perubahan harga. Menurut teori ini, laporan keuangan tidak hanya mencerminkan kondisi ekonomi, tetapi juga mencakup mekanisme untuk memengaruhi pengambilan keputusan oleh pihak terkait (Cahyaningrum, 2019). Dalam konteks inflasi, teori akuntansi positif menyatakan bahwa perubahan harga dapat memengaruhi kebijakan akuntansi yang dipilih oleh perusahaan, terutama mengenai pengukuran dan pelaporan aset tetap dan persediaan. Penelitian sebelumnya, seperti (Prastiwi et al.,

2019), mengidentifikasi bahwa inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi, terutama dalam mengukur nilai aset tetap. Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan distorsi dalam laporan keuangan jika perusahaan tidak menyesuaikan nilai aset yang dilaporkan. Dalam konteks ini, penelitian mereka menunjukkan bahwa perusahaan cenderung mengadopsi kebijakan yang lebih konservatif atau memperbarui metode pengukuran untuk mencerminkan realitas ekonomi yang berubah.

Sementara itu, penelitian lain oleh (RAHMATWATI & AISYIAH, 2020), menyoroti pentingnya pengungkapan tambahan untuk memberikan kejelasan informasi mengenai fluktuasi harga. Mereka menekankan bahwa pengungkapan yang memadai dapat membantu pengguna laporan keuangan, seperti investor dan kreditor, dalam membuat keputusan yang lebih tepat. Namun, mereka juga mencatat bahwa sebagian besar penelitian yang ada lebih bersifat teoritis dan belum memberikan panduan praktis yang spesifik bagi perusahaan dalam menangani fluktuasi harga. Penelitian lanjutan oleh (Rahayu, 2021) menggarisbawahi perlunya pemutakhiran laporan keuangan berdasarkan fluktuasi harga. Dalam perspektif mereka, signifikansi laporan keuangan sangat bergantung pada kapasitas perusahaan untuk menggambarkan dampak variasi harga, baik terhadap nilai aset maupun laba bersih. Misalnya, nilai persediaan yang dinyatakan perusahaan dapat berubah secara signifikan sebagai respons terhadap variasi harga bahan baku seperti logam dan minyak mentah.

Kesimpulan ini didukung oleh data empiris dari laporan tahunan bisnis manufaktur Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2023), perubahan harga bahan baku, seperti logam dan minyak mentah, memiliki pengaruh besar terhadap laba bersih dan nilai persediaan yang dilaporkan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pemutakhiran laporan keuangan untuk mencerminkan perubahan harga merupakan hal yang penting secara praktis dan logis. Lebih lanjut, penelitian empiris tambahan di Indonesia oleh (Firdaus, 2023), menunjukkan bahwa praktik akuntansi yang responsif terhadap harga dapat meningkatkan kualitas data keuangan. Penelitian mereka menekankan betapa pentingnya bersikap transparan saat mengungkapkan bagaimana perubahan harga dan inflasi memengaruhi laporan keuangan. Mereka sampai pada kesimpulan bahwa investor dan pemangku kepentingan lainnya cenderung lebih memercayai bisnis yang membuat revisi laporan keuangan yang baik.

Penjelasan ini memperjelas bahwa penelitian sebelumnya dan teori akuntansi positif menawarkan landasan yang kuat untuk mengemukakan bagaimana bisnis bereaksi terhadap fluktuasi harga melalui pengungkapan laporan keuangan dan aturan akuntansi. Argumen ini mengarah pada kesadaran bahwa perubahan harga memerlukan kehati-hatian ekstra dalam pembuatan laporan keuangan untuk menjaga keakuratan dan relevansi data. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki lebih lanjut bagaimana bisnis memodifikasi laporan keuangan mereka dalam menanggapi perubahan harga, khususnya yang berkaitan dengan perusahaan manufaktur Indonesia.

3. METODE PENELITIAN/RESEARCH DESIGN

Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif. Wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen bisnis di industri manufaktur digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengkodean tematik digunakan untuk menganalisis data dan menemukan tren tentang bagaimana perubahan harga memengaruhi pelaporan keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

4.1 Dampak Perubahan Harga terhadap Penilaian Aset dan Kewajiban Perusahaan

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perubahan harga memiliki dampak yang cukup besar terhadap penilaian aset dan kewajiban perusahaan. Dalam hal ini, salah satu elemen utama yang memengaruhi nilai persediaan adalah perubahan harga bahan baku. Perubahan tajam pada harga bahan baku berdampak pada laba bersih yang dilaporkan oleh perusahaan serta nilai persediaannya. Dampak Perubahan Harga Bahan Baku misalnya, perusahaan di sektor manufaktur yang bergantung pada bahan baku tertentu sering mengalami kesulitan ketika harga bahan tersebut berubah (Darmawan, 2020). Untuk mempertahankan margin keuntungan, perusahaan mungkin perlu mengubah harga jual barang mereka jika biaya bahan baku naik. Namun, profitabilitas bersih perusahaan bisa rendah jika permintaan pasar tidak mampu mengimbangi kenaikan harga. Di sisi lain, perusahaan mungkin mengalami keuntungan jangka pendek jika harga bahan baku turun, tetapi mereka juga perlu memikirkan bagaimana hal ini akan memengaruhi strategi penetapan harga dan posisi pasar mereka. Volatilitas Laba Bersih

Menurut informasi yang dikumpulkan dari wawancara mendalam dan analisis dokumen, bisnis yang bergantung pada bahan baku dengan fluktuasi harga yang signifikan sering kali mengalami volatilitas dalam laba bersih mereka. Menurut penelitian, bisnis ini biasanya memiliki laporan keuangan yang lebih tidak menentu dibandingkan bisnis yang menggunakan komoditas mentah dengan biaya yang lebih stabil. Hal ini menunjukkan bahwa menjaga stabilitas keuangan memerlukan manajemen risiko yang cermat terhadap fluktuasi harga.

Verifikasi dampak penyesuaian harga, pola ini menunjukkan bagaimana penyesuaian harga secara langsung memengaruhi akun keuangan bisnis (Lukman, 2023). Untuk mengurangi risiko yang terkait dengan volatilitas harga, bisnis sering kali perlu mendiversifikasi pemasok bahan baku atau menerapkan prosedur lindung nilai. Selain itu, manajemen dapat membuat penilaian yang lebih baik tentang harga dan pengadaan produk dengan menggunakan studi prakiraan harga dan kesadaran menyeluruh tentang dinamika pasar. Hasilnya, studi ini menawarkan informasi yang berguna untuk membantu pemangku kepentingan sektor industri memahami bagaimana fluktuasi harga dapat memengaruhi kinerja keuangan mereka dan pentingnya teknik manajemen risiko dalam mengatasi volatilitas pasar.

4.2 Menggunakan Prinsip Akuntansi Berbasis Nilai Wajar untuk Mengatasi Perubahan

Harga

Menurut analisis data, bisnis yang menggunakan metode nilai wajar mampu menilai aset mereka secara lebih akurat berdasarkan kondisi pasar saat ini dibandingkan dengan bisnis yang terus menggunakan metode historis (Hidayati et al., 2023). Metode ini terbukti lebih fleksibel dalam menangani perubahan harga, sehingga laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan ekonomi dengan lebih tepat.

Faktor-Faktor yang Membuat Nilai Wajar Penting:

1. Relevansi Pasar

Karena nilai wajar ditentukan oleh harga pasar aktual, nilai wajar lebih sensitif terhadap perubahan keadaan ekonomi. Agar laporan keuangan mereka lebih akurat dan relevan, bisnis yang menggunakan nilai wajar dapat mengubah nilai inventaris dan aset tetap mereka sesuai dengan harga pasar.

2. Fleksibilitas dalam Menanggapi Perubahan Harga

Pendapatan bersih suatu bisnis dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan harga bahan baku. Menggunakan nilai wajar memungkinkan bisnis untuk bereaksi terhadap fluktuasi harga lebih cepat dan mengubah penilaian mereka, sehingga menghasilkan laba bersih yang dilaporkan yang lebih akurat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

3. Manfaat Metode Historis

Metode historis mengabaikan fluktuasi nilai pasar dan hanya memperhitungkan biaya awal pembelian aset. Di sisi lain, nilai wajar memberikan gambaran yang lebih realistis tentang nilai aset yang sebenarnya dengan memperhitungkan harga pasar saat ini.

4.3 Penerapan Nilai Wajar dalam Praktik Bisnis

1. Penyesuaian untuk Persediaan dan Aset Tetap: Bisnis dapat menggunakan nilai wajar untuk mengubah nilai persediaan dan aset tetap sesuai dengan nilai pasar. Hal ini menjamin bahwa laporan keuangan menggambarkan status ekonomi dengan lebih tepat, khususnya selama periode perubahan harga yang tajam.
2. Laporan Keuangan yang Lebih Relevan: Karena laporan keuangan nilai wajar memperhitungkan kondisi pasar, laporan tersebut menjadi lebih relevan. Hal ini meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan dan investor tentang situasi keuangan bisnis, khususnya mengingat fluktuasi harga yang cepat.
3. Akuntabilitas dan keterbukaan: Penggunaan nilai wajar dalam pelaporan keuangan mendorong akuntabilitas dan keterbukaan. Bisnis dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang efektivitas manajerial dan kemungkinan bahaya, yang membantu orang membuat keputusan yang lebih baik.

Oleh karena itu, praktik akuntansi berbasis nilai wajar terbukti lebih fleksibel dalam menangani perubahan harga, memungkinkan bisnis untuk menilai aset mereka dengan lebih tepat mengingat kondisi pasar dan meningkatkan keakuratan laporan keuangan.

4.4 Nilai Transparansi

Satu kesimpulan penting dari studi ini adalah transparansi pengungkapan dampak perubahan harga. Wawancara dengan manajer keuangan mengungkapkan bahwa kepercayaan investor meningkat ketika perubahan harga bahan baku diungkapkan secara transparan. Pengungkapan tambahan memberi pemangku kepentingan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang situasi keuangan perusahaan. Contohnya termasuk pelaporan menyeluruh tentang bagaimana harga memengaruhi nilai aset dan laba bersih. Adapun pentingnya transparansi, antara lain:

1. Meningkatkan Kepercayaan Investor

Investor dapat membuat keputusan yang lebih baik ketika perubahan harga bahan baku diungkapkan secara terbuka dan transparan. Perusahaan dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap manajemen ketika mereka secara proaktif menjelaskan bagaimana fluktuasi harga memengaruhi kinerja keuangan mereka.

2. Peningkatan pemahaman

Pemangku kepentingan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dinamika keuangan perusahaan dengan membaca laporan komprehensif tentang bagaimana harga memengaruhi nilai aset dan laba bersih. Hasilnya, manajemen risiko perusahaan untuk perubahan harga menjadi lebih transparan.

4.5 Tantangan dan Saran Penerapan Kebijakan Nilai Wajar

Namun, sistem akuntansi yang lebih canggih diperlukan untuk menjalankan prinsip akuntansi berbasis nilai wajar. Menurut laporan ini, untuk menjamin penerapan kebijakan yang tepat, bisnis perlu menyisihkan dana tambahan untuk hal-hal seperti pelatihan karyawan dan pembelian sistem akuntansi. Kerumitan ini menjadi masalah, terutama bagi bisnis menengah dengan dana terbatas.

Kesimpulan penelitian ini menghasilkan saran-saran yang berguna berikut ini bagi bisnis:

1. Penerapan Kebijakan Akuntansi Adaptif: Untuk menangani volatilitas harga, bisnis didorong untuk menerapkan praktik akuntansi yang lebih fleksibel. Ini mencakup penilaian aset dan liabilitas menggunakan teknik nilai wajar.
2. Inovasi dalam Sistem Pelaporan Keuangan: Dengan menggabungkan teknologi akuntansi yang memungkinkan pengungkapan yang lebih menyeluruh, bisnis juga didorong untuk berinovasi dalam sistem pelaporan keuangan mereka. Manajemen data dan pembuatan laporan yang lebih transparan dapat difasilitasi dengan penggunaan perangkat lunak akuntansi kontemporer.

Oleh karena itu, relevansi dan keandalan laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi berbasis nilai wajar dan meningkatkan

transparansi. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan membuat iklim investasi lebih aman dan menarik.

5. KESIMPULAN/CONCLUSION

Peneliti menyimpulkan bahwa, fluktuasi harga secara signifikan memengaruhi keakuratan dan penerapan pelaporan keuangan, khususnya dalam industri manufaktur. Meskipun studi ini menambahkan perspektif unik tentang pentingnya transparansi dan fleksibilitas dalam pelaporan keuangan, temuan tersebut konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan antara perubahan harga dan kinerja keuangan. Bisnis harus menerapkan praktik akuntansi yang lebih fleksibel untuk mengatasi kesulitan yang ditimbulkan oleh fluktuasi harga saat ketidakpastian pasar meningkat.

Artikel ini menawarkan saran yang berguna tentang bagaimana bisnis dapat menggunakan praktik akuntansi yang fleksibel saat harga berubah. Bisnis dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menyajikan gambaran yang lebih akurat tentang situasi keuangan mereka dengan menerapkan teknik nilai wajar dan meningkatkan transparansi saat mengungkapkan informasi keuangan. Hal ini penting untuk pengambilan keputusan strategis dan menjaga hubungan positif dengan pemangku kepentingan dan investor.

Kekuatan artikel ini adalah pendekatannya yang kualitatif, yang menawarkan sudut pandang yang komprehensif dan kontekstual. Studi ini secara efektif memeriksa kehalusan dan kompleksitas yang mungkin tidak terlihat dalam penelitian kuantitatif melalui analisis dokumen dan wawancara mendalam dengan manajer keuangan. Metode ini memungkinkan akademisi untuk memahami bagaimana bisnis bereaksi secara instan terhadap penyesuaian harga dan bagaimana teknik manajemen risiko benar-benar diterapkan.

Meskipun demikian, pembatasan jumlah kasus yang diteliti memberikan peluang untuk penelitian kuantitatif tambahan. Lebih banyak bisnis dari berbagai sektor industri dapat disertakan dalam penelitian mendatang, dan data statistik dapat digunakan untuk meneliti hubungan antara perubahan harga dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Hal ini akan memperkuat dasar untuk saran kebijakan dan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang dinamika yang terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menekankan betapa pentingnya menyesuaikan pelaporan keuangan dengan perubahan harga, tetapi juga mendorong lebih banyak diskusi tentang manajemen risiko dan praktik terbaik akuntansi dalam iklim ekonomi yang tidak dapat diprediksi.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCE

- Cahyaningrum, L. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*. STIE Perbanas Surabaya.
- Firdaus, M. S. (2023). *Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Islamic Human Development Index, Penanaman Modal Asing, Upah Minimum Provinsi, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Intervening di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Prastiwi, D., Narsa, I. M., & Tjaraka, H. (2019). Sintesis sistem akuntansi perpajakan. *Jurnal Akuntansi Multi Paradigma*, 10(2), 276–294.
- Putra, K. A., & Moin, A. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Dollar Amerika Serikat terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 2(5), 220–235.
- Rahayu, S. K. (2021). Disrupsi Akuntansi, Fase Titik Lejit Kemajuan Bisnis Dan Perekonomian. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 65–82.
- RAHMATWATI, I., & AISYIAH, H. N. U. R. (2020). *PERBEDAAN KUALITAS LABA SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN IFRS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE*. IAIN SURAKARTA.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108.
- SIMANIHURUK, D. (2021). *PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.